

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN PADA MA'ANNAJAH  
COLLECTION DITINJAU MENURUT  
EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**



**Oleh**

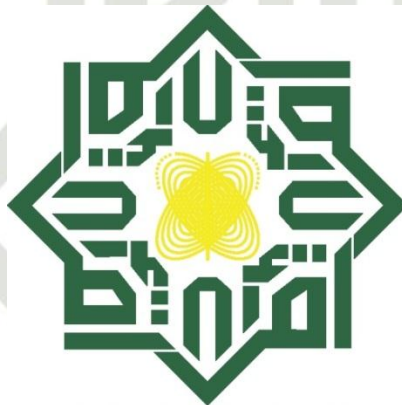
**RAHMAD HIDAYAT  
11525101093**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU-PEKANBARU  
1441 H/2019 M**

# ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN PADA MA'ANNAJAH COLLECTION DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

## SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi  
(SE)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**RAHMAD HIDAYAT**

**11525101093**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH**

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU-PEKANBARU**

**1441 H/2019 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ANALISA SISTEM PENGUPAHAN PADA MA’ANNAJAH COLLECTION DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”, yang ditulis oleh:

NAMA : RAHMAD HIDAYAT  
NIM : 11525101093  
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juli 2019

Pembimbing Skripsi,

  
**AHMAD HAMDALAH, M.E.Sy**  
NIK. 130 217 031



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN PADA MA'ANNAJAH COLLECTION DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM* yang ditulis oleh :

Nama : **Rahmad Hidayat**  
NIM : 11525101093  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 23 Oktober 2019  
Waktu : 13.30 Wib  
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 November 2019 M

### TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua  
**H. Akmal Munir, Lc, MA**

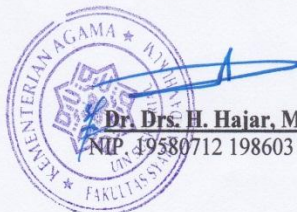
Sekretaris  
**Mutasir, M.Sy**

Penguji I  
**M. Ihsan, M.Ag**

Penguji II  
**Jonnius, MM**



Mengetahui :  
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag**  
NIP. 19580712 198603 1 005

## ABSTRAK

**Bahmad Hidayat, (2019): Analisis Sistem Pengupahan Pada Ma'annajah Collection Ditinjau Menurut Ekonomi Islam**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemikiran bahwa upah yang diterima karyawan/pekerja pada Ma'annajah Collection sangat rendah dan tidak sesuai dengan standar upah minimum. Dimana upah yang diterima pekerja berkisaran antara 480.000-600.000 perbulannya. Hal tersebut tentunya jauh dari kata layak karena tidak mampu mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari dan jika dibandingkan dengan jumlah upah minumum kabupaten sebesar 2.289.228. Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem pengupahan pada Ma'annajah Collection, dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap sistem pengupahan pada Ma'annajah Collection ini.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di Nagari Alahan Mati Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. Metode pegumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah satu orang pemilik usaha dan 9 orang karyawan/pekerja, seluruh populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*. Setelah data terkumpul penulis melakukan analisis data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengupahan yang diterapkan pada Ma'annajah Collection menggunakan sistem hasil berdasarkan banyaknya barang yang dihasilkan. sistem pengupahan ini tidak terdapat standarisasi yang diterapkan oleh pemiik usaha. Hal ini mengakibatkan para karyawan/pekerja dalam menerima upah masih dikatakan pas-pasan bahkan dapat terbilang masih belum mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Menurut ekonomi Islam, sistem pengupahan pada Ma'annajah Collection belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip syari'ah. Sistem pengupahan yang belum sesuai dengan prinsip syari'ah yaitu mereka belum membayar upah dengan tepat waktu dan upah yang didapatkan oleh karyawan/pekerja belum sesuai sehingga tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari. Karena dalam syariat Islam setiap majikan harus bersegera memenuhi hak pekerja setelah pekerjaannya selesai dilakukan dan setiap majikan berkewajiban untuk menetapkan upah minimum/standar upah bagi para pekerjanya agar dapat memenuhi kebutuhan hidup layak.

UIN SUSKA RIAU



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis diberikan kekuatan serta kesehatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai yang diharapkan tanpa ada suatu hambatan apapun.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir kelak. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yaitu kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi, dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat kepada ananda yakni Ayahanda Syahrial dan Ibunda Ripna Lubis serta abang-abang dan adik tercinta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag. Selaku Rektor UIN Suska Riau dan seluruh civitas akademika UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum.

Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, M.CL selaku Wakil Dekan I, bapak Dr. Wahidin, M.Ag selaku Wakil Dekan II, dan bapak Dr. H. Maghfirah, MA selaku Wakil Dekan III yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Bapak Bambang Hermanto, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, dan bapak Syamsurizal, SE, MSc, AK, CA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.

6. Ahmad Hamdalah ME.Sy selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, memperbaiki dan menyempurnakan materi, sistematika penulisan, dan telah mengorbankan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Ibu Dra. Murny, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang memberikan nasehat dalam masa perkuliahan.

8. Bapak Ibu Dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.

9. Ibu Ririn Adriska selaku pemilik Ma'annajah Collection dan ibu-ibu pekerja yang telah membantu pemberian data dan informasi dalam penulisan skripsi.

10. Bapak Ibu pengelola perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum serta pengelola perpustakaan UIN Suska Riau atas peminjaman buku sebagai referensi bagi penulis.

11. Sahabat-sahabat seperjuangan Meri Susanti S.Pd, Gustini Lubis S.E, sahabat Ekonomi Syariah C dan teman-teman kuliah kerja nyata (KKN) desa Teluk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beringin Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi serta teman-teman lain yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi.

Butuh lembar yang lebih luas untuk berjuta nama yang tak tertuliskan, bukan maksud hati untuk melupakan jasa kalian semua. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terima kasih yang sedalam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, Aaminn.

Pekanbaru, November 2019  
Penulis,

**RAHMAD HIDAYAT**  
**NIM. 11525101093**

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Metode Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	14
A. Sejarah Berdirinya Ma'annajah Collection .....	14
B. Visi dan Misi .....	15
C. Tujuan Mendirikan usaha Ma'annajah Collection .....	15
D. Jumlah Tenaga Kerja Ma'annajah Collection .....	16
<b>BAB III LANDASAN TEORI</b> .....	17
A. Pengertian Tenaga Kerja .....	17
B. Pengertian Upah .....	19
C. Dasar Hukum Upah .....	22
D. Rukun dan Syarat Upah .....	27
E. Macam-macam Upah .....	30
F. Sistem Pembayaran Upah .....	32
G. Upah Dalam Islam .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	41
A. Sistem Pengupahan Pada Ma'annajah Collection .....	41
B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Analisis Sistem Pengupahan Pada Ma'annajah Collection .....	51

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Tingkat Umur Responden .....	41
Tabel IV.2	Jenis Kelamin Responden .....	42
Tabel IV.3	Tingkat Pendidikan Responden .....	42
Tabel IV.4	Jenis Bagian Pekerjaan Responden .....	43
Tabel IV.5	Tanggapan Responden Tentang Jangka Waktu Dalam Pembayaran Upah .....	44
Tabel IV.6	Tanggapan Responden Tentang Jumlah Upah Yang Diterima Per Barang Yang Dihasilkan .....	45
Tabel IV.7	Tanggapan Responden Tentang Pemberian Bonus Atau Tunjangan .....	47
Tabel IV.8	Tanggapan Responden Tentang Ketepatan Waktu Dalam Pemberian Upah .....	48
Tabel IV.9	Tanggapan Responden Tentang Pemotongan Upah Oleh Pemilik Ma'annajah Collection .....	49
Tabel IV.10	Tanggapan Responden Tentang Jumlah Upah Yang Diterima .....	50

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan elemen paling strategis dalam organisasi, harus diakui dan diterima oleh manajemen. Peningkatan produktifitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. Sebaliknya, sumber daya manusia pula yang dapat menjadi penyebab terjadinya pemborosan dan inefisiensi dalam berbagai bentuknya. Karna itu memberikan perhatian kepada unsur manusia merupakan salah satu tuntutan dalam keseluruhan upaya peningkatan produktivitas kerja.<sup>1</sup>

Setiap perusahaan selalu berkeinginan agar tenaga kerja yang dimiliki mampu meningkatkan produktivitas yang tinggi. Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa factor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun factor lain, seperti tingkat pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, motivasi, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan kerja, teknologi, sarana produksi, manajen dan prestasi.<sup>2</sup>

Di dalam ilmu ekonomi istilah tenaga kerja disingkat dengan *Human Resources*. Didalam istilah *human resources* itu terkumpul semua atribut atau kemampuan manusia yang dapat disumbangkan untuk memungkinkan dilakukannya proses produksi barang dan jasa.

Masalah tenaga kerja (buruh) memang suatu masalah yang sangat kompleks dan sangat urgen yang mesti dapat perhatian khusus, karena maju

<sup>1</sup> Edi Sutrisno, Manajemen *Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 99

<sup>2</sup> *Ibid*, hal. 102

mundurnya suatu bisnis (perusahaan) pada khususnya dan perekonomian pada umumnya tidak lepas dari peran para tenaga kerja (sumber tenaga kerja manusia)

Tenaga kerja muncul karna adanya hubungan antara pemberi kerja dan orang lain yang menawarkan tenaganya untuk dimanfaatkan dalam proses produksi barang dan jasa. Dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 1 ayat 3 tentang ketenagakerjaan menerangkan bahwa, pekerja adalah orang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Upah adalah hak pekerja atau buruh yang di terima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada buruh yang ditetapkan atau dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja atau buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan jasa yang telah atau akan dilakukan. Upah juga merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh pekerja atau buruh untuk meningkatkan kesejahteraan.<sup>3</sup>

Dalam Islam upah atau gaji dikenal dengan istilah “*ijarah*” secara bahasa adalah upah, sewa jasa, atau imbalan. Secara istilah “*ijarah*” adalah sebagai jual beli jasa (upah mengupah), yakni mengambil manfaat tenaga manusia, ada juga yang mendefenisikan “*ijaroh*” yakni mengambil manfaat dari barang. Oleh karena itu *ijaroh* dibagi kedalam dua bagian, yaitu *ijaroh* atas jasa dan *ijaroh* atas benda.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Asri Wijayanti, *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*, (Jakarta ; Sinar Grafika, 2010), hal. 102

<sup>4</sup> Rachmad Syafei, *Fiqih Muamalah*, (Bandung, : Pustaka Setia, 2006), cet-3, hal. 122

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kemuliaan yang telah diberikan sebagai identitas diri, maka Islam menjunjung tinggi nilai kemanusiaan sebagai buruh dalam rangka pemenuhan kebutuhan duniawi, maupun yang hanya berupa amal yang bersifat ibadah yang semata-mata kepada Allah. Islam juga menawarkan sistem sosial yang adil dan bermatabat. Salah satunya adalah sistem pekerjaan, yang mencakup diantaranya hubungan perusahaan dengan pekerja dan pengupahan. Prinsip yang dimiliki Islam dalam memandu hubungan pekerjaan ini, antara lain prinsip kesetaraan (*musawah*) dan keadilan (*'adalah*). Prinsip kesetaraan menempatkan perusahaan dan pekerja pada kedudukan yang sama atau setara, yaitu sama-sama sebagai pihak yang langsung membutuhkan dan menyerahkan apa yang dimiliki baik dalam bentuk tenaga maupun upah.<sup>5</sup>

Firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 233 yang berbunyi;

وَأِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَزْعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : “ Dan jika kamu ingin anakmu disusukan orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan. ”

Ayat di atas menjadi dasar hukum adanya *ijarah* atau perburuhan.

Setiap orang boleh menyewa jasa orang lain untuk menyusukan anaknya atau orang yang memiliki air susu ibu boleh menyewakan kepada orang lain untuk menyusui anaknya. Secara umum, menyewa jasa orang lain hukumnya boleh.

Rasulullah memberikan contoh yang harus dijalankan kaum muslimin setelahnya, yaitu penentuan upah bagi para pekerja sebelum mereka mulai

<sup>5</sup> Eko Prasetyo, *Upah dan Pekerja*, (Yogyakarta: Resist Book, 2006), hal. 17



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan pekerjaannya. Rasulullah bersabda; “Barang siapa yang mempekerjakan seorang pekerja, maka harus disebutkan upahnya”. Rasulullah memberikan petunjuk bahwa dengan memberikan informasi gaji yang akan diterima, diharapkan akan memberikan dorongan semangat bagi pekerja untuk memulai pekerjaan, dan memberikan rasa ketenangan. Mereka akan menjalankan tugas pekerjaan sesuai dengan kesepakatan kontrak kerja dengan majikan.<sup>6</sup>

Selain itu, Rasulullah juga mendorong para majikan untuk membayar upah para pekerja ketika mereka telah usai menunaikan tugasnya. Sebagaimana dalam hadist Rasulullah SAW yang berbunyi:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ

Artinya: “Berikanlah kepada seorang pekerja sebelum keringatnya kering.”

(HR. Ibnu Majjah)<sup>7</sup>

Ketentuan ini untuk menghilangkan keraguan pekerja atau kekhawatirannya bahwa upah mereka tidak akan dibayarkan, atau akan mengalami keterlambatan tanpa adanya alasan yang dibenarkan. Namun pembayaran upah sesuai dengan kesepakatan antara pekerja dan majikan, atau sesuai dengan kondisi. Upah biasa dibayarkan seminggu sekali atau sebulan sekali.

Upah ditentukan berdasarkan jenis pekerjaan dan tanggung jawab yang dilakukannya. Jadi upah yang diterima sesuai dengan apa pekerjaan yang

<sup>6</sup> Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah*, (Jakarta ; PT RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 113.

<sup>7</sup> Ibnu Majjah, *Sunan Ibnu Majjah*, (Beirut: Dar AI-Fikr, 1995), Jilid 2, hal. 20

dilakukan dan tanggung jawab yang diberikan kepada pekerja. Upah harus ditetapkan dengan cara yang layak, patut, tanpa merugikan pihak manapun.<sup>8</sup>

Seorang pengusaha muslim wajib mematuhi batasan-batasan syari'at dalam berhubungan dengan para pekerja, dalam hal pembuatan perjanjian kerja, batasan lingkup kerja, mekanisme kerja, penentuan upah, bonus, insentif dan hak-hak lain ketika para pekerja tersebut keluar dari pekerjaan. Begitu pula seorang pengusaha muslim tidak dibenarkan untuk eksploitasi kemampuan para tenaga kerja ataupun menganiaya hak-haknya.<sup>9</sup> Namun prakteknya dalam dunia kerja tidaklah seperti yang diharapkan dan seringkali tidak sesuai dengan apa yang telah dikerjakan. Seperti yang terjadi pada Ma'annajah Collection.

Ma'annajah Collection adalah sebuah usaha jahit pakaian yang berada di daerah Pasaman tepatnya di Nagari Alahan Mati Kecamatan Simpang Alahan Mati yang beranggotakan 9 orang karyawan/pekerja. Usaha ini menyediakan jasa jahitan dengan berbagai bentuk dan model pakaian terutama pakaian wanita.<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara penulis terhadap karyawan di Ma'annajah Collection yang berjumlah 9 orang, 3 orang dibagian pemotongan kain dan 6 orang dibagian penjahitan. Pada bagian pemotongan kain upah yang diberikan sebesar Rp. 20.000 per pola yang dipotong. Sementara untuk bagian penjahitan

<sup>8</sup> Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 198

<sup>9</sup> Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), Cet ke-2, hal.165

<sup>10</sup> Ririn Adriska, Pemilik Ma'annajah Colection, *Wawancara*: Alahan Mati, 02 November 2018

diberi upah 50.000. Paling banyak jumlah jahitan yang dapat dikerjakan dalam seminggu hanya 3 hasil jahitan.<sup>11</sup>

Dalam hitungan bulan ditaksir total upah yang mampu diterima oleh karyawan Ma'anajah Collection untuk bagian pemotongan hanya Rp.480.000 perbulan sementara untuk bagian penjahitan Rp. 600.000 perbulan. Upah tersebut jauh dari standar upah minimum kabupaten Pasaman yaitu sebesar 2.289.228.<sup>12</sup>

Tujuan penetapan upah minimum adalah menjamin pekerja/buruh mendapat penghasilan minimum untuk hidup layak. Berdasarkan wawancara penulis terhadap karyawan/pekerja yang ada di lapangan upah yang mereka dapatkan tidak mampu mencukupi kebutuhan mereka sehari - hari. Hal ini tidak sesuai dengan konsep distribusi pendapatan yang adil karna salah satu pihak ada yang dirugikan.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat permasalahan dalam sistem pengupahan pada Ma'annajah Collections sehingga penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul; **“Analisis Sistem Pengupahan pada Ma'annajah Colletion Ditinjau Menurut Ekonomi Islam ”**

## B. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilaksanakan lebih terarah dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang diinginkan, maka penulis membatasi permasalahan yang akan di teliti yaitu pada **“Sistem Pengupahan pada Ma'annajah Colletion Ditinjau Menurut Ekonomi Islam ”**

<sup>11</sup> Supiak, pekerja/karyawan Maa'anajah Collection, *wawancara*, Alahan Mati 24 Februari 2019

<sup>12</sup> <https://nakertrans.sumbarprov.go.id/details/news/291> diakses tanggal: 5 November 2019



## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengupahan pada Ma'annajah Collection?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang sistem pengupahan pada Ma'annajah Collection?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah sistem pengupahan pada Ma'annajah Collection.
- b. Untuk mengetahui bagaimanakah tinjauan ekonomi Islam tentang sistem pengupahan pada Ma'annajah Collection.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis, untuk pengembangan ilmu pengetahuan terhadap masalah yang akan penulis teliti yaitu tentang Analisa Sistem Pengupahan pada Ma'annajah Collection Ditinjau Menurut Ekonomi Islam serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada program strata satu (S1) jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau.
- b. Bagi Akademik, untuk menambah wawasan dan bisa menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya tentang Analisis Sistem

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengupahan pada Ma'annajah Collection Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.

- c. Bagi Ma'annajah Collection, untuk mengetahui sistem pengupahan yang telah dilakukan selama ini sesuai dengan perspektif ekonomi Islam atau sebaliknya.

### E. Metode Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berlokasi pada Ma'annajah Collection di Nagari Alahan Mati Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman.

#### 2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah individu yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>13</sup> Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pemilik usaha dan pekerja Ma'annajah Collection di Nagari Alahan Mati Kecamatan Simpang Alahan Mati kabupaten Pasaman.

- b. Objek penelitian adalah masalah atau tema yang sedang diteliti.<sup>14</sup> Objek dalam penelitian ini adalah sistem pengupahan pada Ma'annajah Collection di Nagari Alahan Mati Kecamatan Simpang Alahan Mati kabupaten Pasaman.

<sup>13</sup> Djam'in Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitataif* ( Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 46

<sup>14</sup> *Ibid*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang diambil dengan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.<sup>15</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang pemilik usaha dan 9 orang karyawan/pekerja. Karna jumlah populasi sedikit, maka semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik yang digunakan adalah *total sampling* yaitu teknik pengumpulan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

### 4. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.<sup>16</sup> Data primer merupakan data yang diambil langsung dari lapangan (*enumerator*) yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, angket dan dokumentasi. Pada penelitian ini penulis akan memperoleh data dari Ma'annajah Collection berupa pertanyaan tersruktur kepada pemilik dan pekerja pada usaha jahiot Ma'annajah Collection di Nagari Alahan Mati Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman.

<sup>15</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2014), hal. 49.

<sup>16</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*, edisi ke-2 (Jakarta: T RajaGrafindo Persada, 2008), hal.77



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>17</sup> Data sekunder penelitian ini adalah data yang diperoleh dari menganalisis Isi buku-buku, surat kabar dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

**5. Teknik Pengumpulan Data**

a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>18</sup>

b. Wawancara

Yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang selektif lama.<sup>19</sup>

c. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang

<sup>17</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 103.

<sup>18</sup> M. Djunaedi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 103.

<sup>19</sup> Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

d. Dokumentasi

Yaitu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, foto, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

## 6. Analisis Data

Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis *deskriptif kualitatif* yaitu menganalisa data dengan jalan mengklasifikasikan data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan antara satu data dengan data yang lainnya dihubungkan sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

## 7. Metode Penulisan

Setelah data terkumpul maka peneliti mengolah data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Deduktif

Yaitu suatu uraian penulisan yang diawali dengan kaedah-kaedah umum kemudian di analisa dan diambil kesimpulan secara khusus.

b. Metode Deskriptif

Yaitu suatu uraian penulisan yang menggambarkan secara utuh dan apa adanya tanpa mengurangi atau menambahkan sekalipun sesuai dengan keadaan sebenarnya.

## **Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dan pengertian dalam penulisan, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang gambaran umum Ma'annajah Collection, sejarah singkat berdirinya Ma'annajah Collection, visi dan misi.

### **BAB III : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian antara lain pengertian tenaga kerja, pengertian upah, dasar hukum upah, rukun dan syarat upah, macam-macam upah, sistem pembayaran upah dan upah dalam Islam.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis akan menguraikan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang sistem pengupahan pada Ma'annajah Collection, dan tinjauan ekonomi Islam tentang sistem pengupahan pada Ma'annajah Collection.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

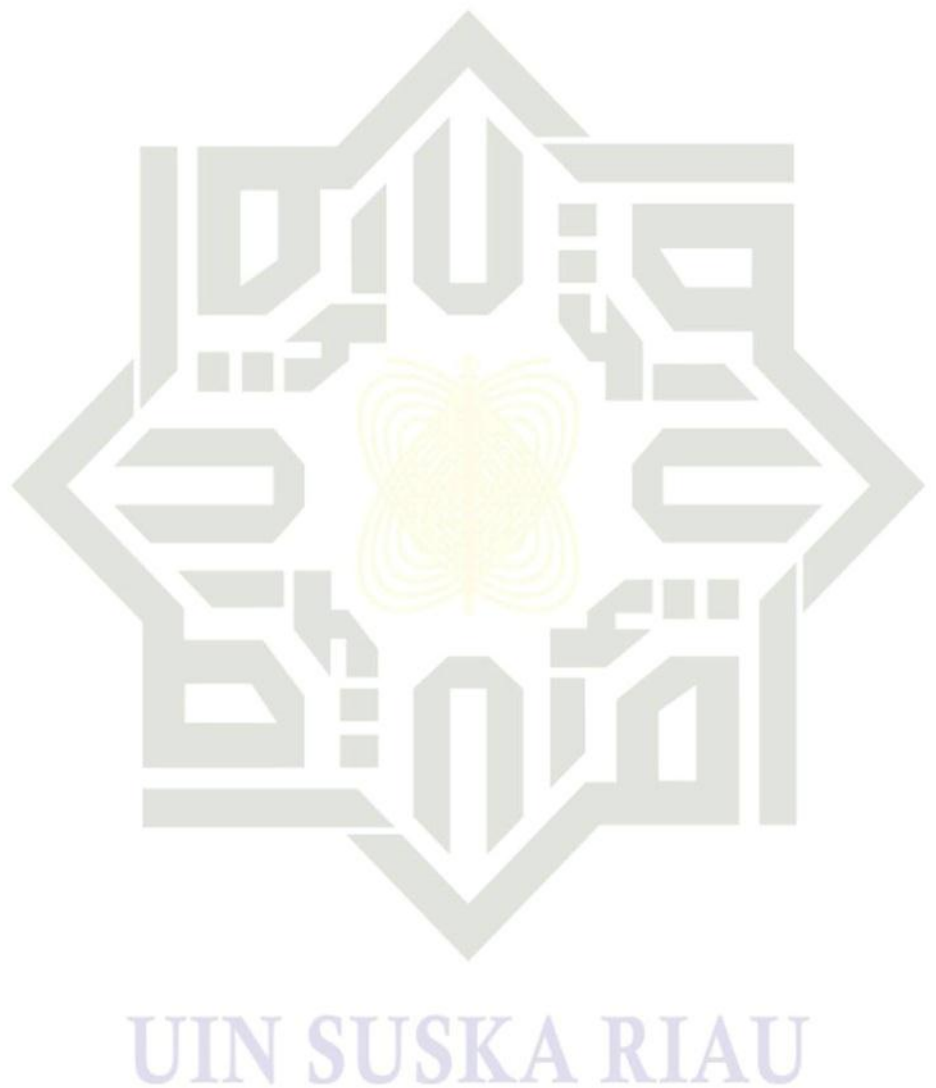
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## BAB V : PENUTUP

Ini merupakan bab terakhir yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang diberikan dalam penelitian ini.



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 1. Sejarah Berdirinya Ma'annajah Collection

Ma'annajah Collection merupakan sebuah usaha jahit pakaian terutama wanita yang berada di Nagari Alahan Mati Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. Usaha jahit pakaian ini didirikan oleh Ririn Adriska atau yang lebih dikenal oleh masyarakat sekitar dengan sebutan uni rina pada tahun 2013. Usaha ini berjalan berkat ketekunannya dalam mempelajari cara membuat atau menjahit pakaian khususnya pakaian wanita perdana kali saat ia merantau ke Malaysia.<sup>20</sup>

Sejalan dengan itu, ketika uni Rina pulang ke kampung halaman dan ia melihat peluang yang cukup besar jika ia membuka usaha jahit pakaian karna di Nagari Alahan Mati pada waktu itu masih minim tempat jahit pakaian khususnya pakaian wanita. Bermula, uni Rina masih mengerjakan jahitannya sendiri, seiring berjalannya waktu, usaha uni Rina semakin berkembang dan jahitannya semakin banyak maka uni Rina menerima karyawan/pekerja untuk membantunya dalam menyelesaikan jahitannya. Karyawan/pekerja diambil dari masyarakat sekitar yang memiliki kemauan dan kemampuan dalam menjahit pakaian. Terdapat 9 orang karyawan/pekerja pada usaha jahit pakaian Ma'annajah Collection ini dan semuanya adalah kaum perempuan.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Adriska Ririn, Pemilik Ma'annajah Coection, *Wawancara* , 22 Februari 2019

<sup>21</sup> Adriska Ririn, Pemilik Ma'annajah Coection, *Wawancara* , 22 Februari 2019

## Visi dan Misi

Dari tahun ketahun usaha Ma'annajah Collection ini mulai mengalami peningkatan, konsumen yang menyukai cara pekerjaan menjahit, hingga membordir dari hasil kerja pada usaha Ma'annajah Collection yang menjadi visi dan misi utama dari usaha jahit pakian ini. Usaha ini berdiri di Nagari Alahan Mati Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman. Visi menjadikan Ma'annajah Collection sebagai tempat jahit yang memiliki kualitas baik dari cara pelayanan maupun produk barang. Memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan, menghasilkan produk yang berkualitas, membantu perekonomian masyarakat sekitar merupakan misi dari usaha Ma'annajah Collection.<sup>22</sup>

## C. Tujuan Mendirikan usaha Ma'annajah Collection

Seiring Ma'annajah Collection ini mulai terkenal dikhalayak umum unri Ririn mencari tempat yang strategis dan ia mulai membuka usahanya dengan berkembang pesat. Dari awalnya usaha ini berdiri sampai sekarang ini unri Ririn selalu berusaha memberikan pelayanan yang baik dan kualitas jahitan yang bagus agar pelanggan merasa puas dan nyaman.

Tujuan pertama mendirikan usaha Ma'annajah Collection ini sendiri adalah menciptakan lapangan kerja khususnya bagi Ibu Rumah Tangga dan khalayak umum yang mempunyai bakat atau keahlian dalam menjahit. Disini unri Ririn menegaskan bahwa tujuan utamanya adalah untuk kemaslahata umat muslim. Dan mencari untung yang halal dan barokah dengan sebaik-baiknya.

<sup>22</sup> Adriska Ririn, Pemilik Ma'annajah Coection, *Wawancara* , 22 Februari 2019



Tujuan yang ke-2 mendirikan usaha Ma'annajah Collection ini adalah menciptakan jahitan yang bagus dan berkualitas serta menarik sesuai dengan trens model zaman kini. Adapun jenis pakaian disini bervariasi mulai dari pakaian sekolah, pakaian dinas, baju kebaya dan lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Jumlah Tenaga Kerja Ma'annajah Collection

TABEL II.I  
JUMLAH PEKERJA DAN BIDANG PEKERJAAN

No	Jumlah Pekerja	Bidang Pekerjaan
1	3 orang	Pemotongan kain atau bahan
2	6 orang	Penjahitan baju

Sumber data : Ma'annajah Collection

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Tenaga Kerja

Dalam rangka persaingan bisnis, sebuah organisasi atau perusahaan harus memiliki sumber daya yang tangguh. Sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan tidak dapat dilihat sebagai bagian berdiri sendiri, tetapi harus dilihat sebagai suatu kesatuan yang tangguh membentuk suatu sinergi. Dalam hal ini peran sumber daya manusia sangat menentukan.<sup>23</sup>

Manusia sebagai SDM keberadaannya sangat penting dalam perusahaan, karena SDM menunjang perusahaan melalui karya, bakat, kreatifitas, dorongannya dan peran nyata seperti yang dapat disaksikan dalam setiap perusahaan ataupun dalam organisasi, antara lain yaitu: sebagai pengusaha, sebagai karyawan, sebagai manajer, sebagai komisaris dan sebagai pemilik. Tanpa adanya unsur manusia dalam perusahaan, tidak mungkin perusahaan tersebut dapat bergerak dan berjalan menuju yang diinginkan. Dengan demikian SDM merupakan seseorang yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan terhadap usaha pencapaian tujuan organisasi.<sup>24</sup>

Selain itu, SDM juga merupakan salah satu unsur masukan (*input*) yang bersama unsur lainnya, seperti: modal, bahan, mesin, teknologi diubah melalui proses manajemen menjadi keluaran (*output*) berupa barang atau jasa dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. SDM perlu dikelola secara baik dan

<sup>23</sup> Sukmawati Marjuni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Makasar: CV. SAH MEDIA, 2015), hal. 5

<sup>24</sup> Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Dari Teori dan Praktik* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2006) , hal. 6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional agar dapat tercipta keseimbangan antara kebutuhan SDM dengan tuntutan serta kemajuan bisnis perusahaan. Keseimbangan tersebut merupakan kunci sukses utama bagi perusahaan agar dapat berkembang dan tumbuh secara produktif dan wajar. Perkembangan bisnis perusahaan sangat tergantung pada produktifitas tenaga kerja yang ada di dalam perusahaan.<sup>25</sup>

Pengertian tenaga kerja adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi yang mempunyai potensi, baik dalam wujud potensi nyata fisik maupun psikis, sebagai penggerak utama dalam mewujudkan eksistensi dan tujuan organisasi. Tenaga kerja merupakan input yang tidak saja memiliki komponen fisik namun juga mempunyai daya pikir, dan perasaan. Amat pentingnya kedudukan faktor produksi tenaga kerja sehingga suatu proses produksi tidak dapat berjalan tanpa adanya unsur manusia baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>26</sup> Tenaga kerja disebut juga sebagai sumber daya manusia, personil, pekerja, pegawai atau karyawan.<sup>27</sup>

Menurut Undang-undang No. 25 tahun 1997 pasal 1 poin 2 tentang Ketenagakerjaan menyebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang laki-laki maupun wanita yang sedang dalam atau akan melakukan pekerjaan, baik di luar maupun di dalam hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>28</sup>

<sup>25</sup> Ibid, hal. 7

<sup>26</sup> Dewan Pengurus Nasional, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hal. 228

<sup>27</sup> Meidona, Siswanto, *Perencanaan Tenaga Kerja Tinjauan Integratif*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2012), hal. 3

<sup>28</sup> Lalu Husni, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2001), hal. 9



Pengertian tenaga kerja menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 1 angka 3 tentang ketenagakerjaan. Pekerjaan/buruh adalah setiap orang yang bekerja dan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.<sup>29</sup> Pengertian tersebut sejalan dengan pengertian tenaga kerja menurut konsep ketenagakerjaan pada umumnya sebagaimana ditulis oleh Payaman J. Simanjuntak bahwa tenaga kerja atau *manpower* adalah mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari kerja dan yang melakukan pekerjaan lain seperti sekolah dan mengurus rumah tangga.<sup>30</sup>

## B. Pengertian Upah

Seorang insan sangat dianjurkan untuk dapat memberikan nafkah kepada dirinya sendiri, dan juga kepada keluarganya. Islam mewajibkan setiap muslim khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia untuk memiliki harta kekayaan.

Bekerja untuk memperoleh harta dalam rangka ibadah kepada Allah SWT menjadi wajib bagi manusia untuk melakukannya. Apapun bentuk pekerjaan dapat dilakukan seseorang asalkan tidak menyalahi syariat Islam. Pada masa sekarang ini sangat banyak macam pekerjaan yang bisa dilakukan masyarakat sesuai dengan keahliannya masing-masing. Salah satu pekerjaan yang dilakukan masyarakat yaitu menjadi pekerja pada usaha jahit pakaian dan menerima upah dari pekerjaan tersebut.

<sup>29</sup> Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Ketenagakerjaan 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika 2015), hal. 3

<sup>30</sup> Lalu Husni, *Op.Cit*, hal. 10

*Al-Ijarah* berasal dari kata *al-ajru* yang arti menurut bahasanya adalah *al-awadh*, arti dalam bahasa indonesianya ialah ganti dan upah. *Ijarah* adalah menukar sesuatu dengan ada imbalannya, diterjemahkan dalam bahasa indonesia berarti sewa-menyewa dan upah-mengupah. Sewa-menyewa adalah menjual manfaat dan upah-mengupah adalah menjual tenaga atau kekuatan.<sup>31</sup>

Upah didefinisikan sebagai balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para pekerja atas jasa-jasanya dalam mencapai tujuan organisasi. Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Jadi, tidak seperti gaji yang jumlahnya relatif tetap, besarnya upah dapat berubah-ubah. Konsep upah biasanya dihubungkan dengan proses pembayaran bagi tenaga kerja lepas.<sup>32</sup>

Menurut Dewan Penelitian Perupahan Nasional, upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pemberi kepada penerima kerja untuak suatu pekerjaan atau jasa yang telah dan akan dilakukan, berfungsi sebagai jaminan kelangsungan hidup yang layak bagi kemanusiaan dan produksi, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, undang-undang atau peraturan dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pemberi dan penerima kerja.<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hal. 115

<sup>32</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Human Capital dari Teori ke Praktik Manajemen Sumber Daya Islami*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hal. 799

<sup>33</sup> *Ibid*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, upah adalah uang dan sebagainya yang dibayarkan sebagai pembalas jasa atau sebagai pembayar tenaga yang sudah dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu.<sup>34</sup>

Didalam islam istilah sewa atau upah dikenal dengan ijarah. Menurut Hasbi Ash-Shiddiqie, *ijarah* adalah akad yang objeknya ialah penukaran manfaat untuk masa tertentu, yaitu pemilikan manfaat dengan imbalan, sama dengan menjual manfaat.<sup>35</sup> Manfaat terkadang bisa berbentuk manfaat barang dan bisa berbentuk manfaat karaja atau jasa. Manfaat barang, seperti mobil untuk dikendarai atau rumah untuk ditempati. Sedangkan manfaat kerja atau jasa, seperti kerja atau jasa seorang pekerja bangunan, tukang jahit dan sebagainya. Para ulama fiqh juga mengemukakan definisi tentang upah yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Hanafiyah, *ijarah* adalah akad untuk membolehkan pemilikan manfaat yang diketahui dan disengaja dari suatu zat yang disewa dengan imbalan.
2. Menurut Malikiyah, *ijarah* adalah nama bagi akad-akad untuk kemanfaatan yang bersifat manusiawi dan untuk sebagian yang dapat dipindahkan.
3. Menurut Asy-Syafi'iyah, *ijarah* adalah akad atas sesuatu kemanfaatan yang mengandung maksud tertentu dan mubah serta menerima pengganti atau kebolehan dengan dengan pengganti tertentu.<sup>36</sup>

<sup>34</sup> Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 947

<sup>35</sup> Hendi Suhendi, *Loc. Cit*

<sup>36</sup> Sohari Sahrani, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 168



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain *ijarah*, fiqh muamalah juga membahas tentang *jualah* yang mempunyai keterkaitan dengan upah itu sendiri. *Jualah* menurut arti tata bahasa bermakna “sesuatu yang berikan kepada seseorang untuk dikerjakan, dan makna yang mendekati makna syari’-nya karena mengungkapkan formula konsekuensi bagi seseorang yang menghasilkan manfaat tertentu, seperti perkataan anda. “Siapa yang menjahit bajuku ini akan mendapatkan sekian”<sup>37</sup>

Dari definisi-defenisi tersebut dapat dikemukakan bahwa pada dasarnya tidak ada perbedaan di antara para ulama dalam mengartikan *ijarah* atau sewa-menyewa. Dari definisi tersebut dapat diambil intisari bahwa *ijarah* adalah akad atas manfaat dengan imbalan. Dengan demikian, objek *ijarah* adalah manfaat atas suatu barang atau jasa.<sup>38</sup>

### C. Dasar Hukum Upah

Dalam syari’at Islam, landasan pengupahan kaum buruh atau jasa yang diberikan kepada majikannya. Terdapat banyak ayat Al-Qur’an dan Hadist Nabi saw yang berkaitan dengan hukum perjanjian *ijarah* atau upah. Antara lain yaitu:

#### 1. Dasar Hukum Al-Qur’an

- a. Surat Al-Baqarah ayat 233 yang berbunyi:

وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا  
ءَاتَيْتُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٣٣﴾

<sup>37</sup> Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah Klasik Dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal. 188

<sup>38</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: AMZAH, 2010), hal. 317

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Dan jika kamu ingin anak mu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”*<sup>39</sup>

Dalam menafsirkan ayat diatas, Syekh Abdul Halim Hasan menjelaskan dalam kitab Tafsir Al-Ahkam bahwa tidaklah menjadi halangan sama sekali kalau kamu menyerahkan penyusuan anak-anakmu kepada perempuan lain bukan ibunya. Apabila engkau menyerahkan kepada ibu yang akan menyusukan itu perbelanjaannya selama dalam penyusuan.<sup>40</sup> Inti tafsir dari ayat tersebut ialah menunjukkan kebolehan seseorang menyewa jasa orang lain untuk menyusui anaknya, dengan syarat membayar upah secara layak. Ungkapan ini menunjukkan adanya jasa orang lain yang diberikan, dan adanya kewajiban membayar secara patut atas jasa yang diterima.

- b. Surat Al- Qashash ayat 26 yang berbunyi:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَأْبَىٰ اسْتَعْجِرُهُ ۖ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَعَجَرْتَ الْقَوِيُّ  
الْأَمِينُ

Artinya: *‘Salah seorang dari dua wanita itu berkata: “ Wahai bapakku ambillah dia sebagai orang yang bekerja (kepada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik kamu ambil untuk bekerja (kepada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya”*<sup>41</sup>

Quraish Shihab menafsirkan ayat tersebut dalam kitab Tafsir

Al-Mishbah menjelaskan bahwa *salah seorang dari kedua wanita itu*

<sup>39</sup> Departemen Agama, *AL-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2010), hal. 28.

<sup>40</sup> Syekh.H.Abdul Halim Hasan, *Tafsir Al-Ahkam*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 136.

<sup>41</sup> *Ibid*, hal. 310

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakni yang datang mengundangnya *berkata*, “*Wahai ayahku! Pekerjakanlah dia agar dia dapat menangani pekerjaan kita selama ini antara lain mengembalikan ternak kita karena sesungguhnya dia dalah orang yang kuat dan tepercaya dan sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau pekerjakan untuk tugas apapun ialah orang yang kuat fisik dan mentalnya lagi tepercaya.*”<sup>42</sup>

Ayat ini merujuk pada keabsahan kontrak *ijarah*. Ayat ini berkisah tentang perjalanan Nabi Musa AS bertemu dengan kedua putri Nabi Ishak AS, salah seorang putrinya meminta kepada Nabi Musa AS untuk di *isti’jar* (disewa tenaga/jasa) guna mengembalikan domba. Ayat berikutnya bercerita tentang bagaimana Nabi Musa AS harus bekerja dan sistem pengupahan yang diterima. Cerita ini menggambarkan proses penyewaan jasa seseorang dan bagaimana pembayaran upah itu dilakukan.<sup>43</sup>

- c. Surat At-Taubah ayat 105 yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan katakanlah: ‘Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.’”<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta, Lentera Hati, 2002), hal. 334

<sup>43</sup> Harun, *Fiqh Muamalah*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017), hal. 123

<sup>44</sup> Departemen Agama, *Op. Cit*, hal. 162



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menafsirkan ayat diatas, Quraish Shihab menjelaskan dalam kitabnya Tafsir Al-Misbah yaitu “bekerjalah kamu, karna Allah semata dengan amal shaleh dan yang bermanfaat, baik untk dirimu sendiri maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat, yakni menilai dan memberi ganjaran amalan kamu itu. Tafsir “melihat” pada keterangan diatas adalah menilai dan memberi ganjaran terhadap amal-amal itu. Ganjaran yang dimaksud ialah imbalan atau upah.

## 2. Dasar Hukum Hadist

- a. Hadist dari Ibnu 'Umar:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ

Artinya: “Berikanlah kepada tenaga kerja itu upahnya sebelum keringatnya kering.” (HR. Ibnu Majah)<sup>45</sup>

Maksud hadits diatas adalah anjuran agar bersegera menunaikan hak si pekerja setelah selesainya pekerjaan. Al Munawi berkata, “ Diharamkan menunda pemberian gaji atau upah padahal mampu menunaikannya tepat waktu. Yang dimaksud memberikan gaji atau upah sebelum keringat si pekerja kering adalah adalah ungkapan untuk menunjukkan diperintahnya memberikan gaji setelah pekerjaan itu selesai ketika pekerja meminta walau keringatnya tidak kering atau keringatnya telah kering”.

<sup>45</sup> Ibnu Majjah, *Op.Cit*, hal. 20

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hadist dari Sa'ad bin Abi Waqqash:

كُنَّا نُكْرِي الْأَرْضَ بِمَا عَلَى السَّوَابِ مِنْ لَزَرٍ فَنَهَى رَسُولُ اللَّهِ ص.م. ذَلِكَ وَأَمَرَنَا بِذَهَبٍ أَوْ وَرَقٍ (رواه أحمد وأبو داود)

Artinya; *“Dahulu kami menyewa tanah dengan jalan membayar dari tanaman yang tumbuh. Lalu Rasulullah melarang kami cara itu dan memerintahkan kami agar membayarnya dengan uang mas atau perak.”* (HR. Ahmad dan Abu Dawud)

Maksud hadits tersebut ialah berikanlah upah kepada seseorang itu pada waktu berakhirnya suatu pekerjaan dan jangan menangguhkannya. Begitu juga pembayaran upah harus jelas sebagaimana jual beli yang pembayarannya waktu itu juga, tetapi sewaktu terjadinya perjanjian atau akad boleh diadakan dengan mendahulukan upah atau mengakhirinya. Jadi pembayaran upah harus sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati, dan harus diberikan manakala pekerjaan itu telah selesai dikerjakan.

- c. Hadist dari Ibnu Abbas:

إِهْتَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَعْطَى الْحُجَّاجَ أَجْرَهُ

Artinya: *“Berbekamlah kamu, kemudian berikanlah olehmu upahnya kepada tukang bekam itu.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadits diatas menjelaskan bahwa kita boleh menyewa jasa seseorang

dan dituntut untuk memberikan upah balasan kepada orang tersebut atas jasa yang telah diberikan kepada kita.

## D. Rukun dan Syarat Upah

Ulama Mazhab Hanafi mengatakan, bahwa rukun ijarah hanya satu, yaitu ijab dan kabul saja (ungkapan menyerahkan dan persetujuan sewa-menyewa). Jumhur ulama berpendapat, bahwa rukun ijarah ada empat yaitu orang yang berakal, sewa atau imbalan, manfaat, sighah (ijab dan kabul). Menurut ulama Mazhab Hanafi, rukun yang dikemukakan oleh jumhur ulama tersebut, bukan rukun tapi syarat. Sebagai sebuah transaksi (akad) umum, ijarah baru dianggap sah apabila telah memenuhi rukun dan syaratnya.<sup>46</sup>

Rukun-rukun dan syarat ijarah adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

### 1. *Mu'jir* dan *musta'jir*,

Yaitu orang yang melakukan akad sewa-menyewa atau upah-mengupah. *Mu'jir* adalah orang yang menerima upah dan yang menyewakan, *musta'jir* adalah orang yang menerima upah untuk melakukan sesuatu dan yang menyewa sesuatu, disyaratkan pada *mu'jir* dan *musta'jir* adalah baligh, berkal, cakap melakukan *tasharuf* (mengendalikan harta), dan saling meridhai. Allah swt, berfirman dalam QS An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

<sup>46</sup> Ali hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hal. 231

<sup>47</sup> Sohan Sahrani, *Op. Cit*, hal. 170



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu.”<sup>48</sup>

Bagi orang-orang yang berakad *ijarah*, disyariatkan juga mengetahui manfaaat barang yang diakadkan dengan sempurna, sehingga dapat mencegah terjadinya perselisihan.

### 2. *Shighat* ijab kabul antara *mu'jir* dan *musta'jir*

Ijab kabul sewa-menyewa dan upah-mengupah. Ijab kabul sewa-menyewa misalnya, “Aku sewakan mobil ini kepadamu setiap hari Rp. 5. 000, 00”, maka *musta'jir* menjawab “Aku terima sewa mobil tersebut dengan harga demikian setiap hari”. Adapun ijab kabul upah-mengupah, misalnya seseorang berkata, “Aku serahkan kebun ni kepadamu untuk dicangkuli dengan upah setiap hari RP. 5. 000, 00”, kemudian *musta'jir* menjawab “Aku akan kerjakan pekerjaan itu sesuai dengan apa yang engkau ucapkan”

### 3. *Ujrah*

Disyaratkan diketahui jumlahnya oleh kedua belah pihak, baik dalam sewa-menyewa maupun dalam upah-mengupah. Kata *ijarah* dan jasa mempunyai titik singgung dalam konsep upah mengupah (*ujrah*) sebab jasa atau pelayanan yang diberikan seseorang dimaksudkan untuk mendapatkan upah atau bayaran. Dengan kata lain, upah (*ujrah*) merupakan bagian dari *ijarah* dan tidak dapat dipisahkan. Dalam konsep *ijarah*, jasa yang diberikan sebagai imbalan manfaat disebut *ajran* atau

<sup>48</sup> Departemen Agama, *Op. Cit*, hal. 65

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ujrah (upah). Jasa atau pelayanan diperlakukan karena manusia membutuhkan tenaga atau keahlian orang lain untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>49</sup>

Dan pandangan ulama terhadap mempercepat atau menanggukkan upah menurut mazhab Hanafi boleh, seperti halnya mempercepat upah atau menanggukkannya yang sebagian lagi, sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Jika dalam aqad tidak terdapat kesepakatan mempercepat atau menanggukkan upah upah sekiranya upah itu dikaitkan dengan waktu tertentu, maka wajib dibayar sesudah berakhirnya masa tersebut. Jika aqad ijarah suatu pekerjaan, maka kewajiban pembayaran upahnya waktu berakhirnya pekerjaan.<sup>50</sup>

#### 4. Barang yang disewakan

Barang yang disewakan atau sesuatu yang dikerjakan dalam upah mengupah, disyaratkan barang yang disewakan dengan beberapa syarat berikut ini:<sup>51</sup>

- Hendaklah barang yang menjadi objek akad sewa-menyewa atau upah-mengupah dapat dimanfaatkan kegunaannya.
- Hendaklah benda-benda yang objek sewa-menyewa atau upah-mengupah dapat diserahkan kepada penyewa dan pekerja berikut kegunaannya (khusus dalam sewa-menyewa).

<sup>49</sup> Idri, *Hadist Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2015), Cet Ke-1, hal. 234

<sup>50</sup> Ibnu Prabowo, *Upah Buruh Harian Lepas Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada PT PN V Gluh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, skripsi, (Pekanbaru : Perpustakaan Uin Suska Riau, 2016), hal. 34

<sup>51</sup> Sohan Sahrani, *Loc. Cit*, hal. 170

- c. Manfaat dari benda yang disewa adalah perkara yang mubah (boleh) menurut syara', bukan hal yang dilarang (diharamkan).
- d. Benda yang disewakan disyaratkan kekal 'ain (zat)-nya hingga waktu yang ditentukan menurut perjanjian dalam akad.

### Macam-macam Upah

Pembagian *ijarah* biasanya dilakukan dengan memperhatikan objek *ijarah* tersebut. Dilihat dari segi objeknya *ijarah* dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Ijarah yang bersifat manfaat, disebut juga sewa-menyewa (barang)
2. Ijarah yang bersifat pekerjaan, disebut juga upah-mengupah (jasa)

Ijarah yang bersifat manfaat, bisa dianggap terlaksana dengan barang yang disewa kepada penyewa untuk dimanfaatkan. Sewa-menyewa dibolehkan atas manfaat yang mubah, seperti rumah untuk tempat tinggal, toko dan kios untuk tempat berdagang, mobil untuk kendaraan atau angkutan, pakaian dan perhiasan untuk dipakai. Adapun manfaat yang diharamkan maka tidak boleh disewakan, karena barangnya diharamkan. Dengan demikian, tidak boleh mengambil imbalan untuk manfaat yang diharamkan ini, seperti bangkai dan darah.<sup>52</sup>

Ijarah yang bersifat pekerjaan atau upah-mengupah adalah suatu akad *ijarah* untuk melakukan suatu perbuatan tertentu. Misalnya membangun rumah, menjahit pakaian, mengangkut barang ke tempat tertentu, memperbaiki

<sup>52</sup> Ahmad Wardi Muslich, *Op. Cit.*, hal. 330



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mesin cuci atau kulkas, dan sebagainya.<sup>53</sup> Pada *ijarah* ini seseorang mempekerjakan untuk melakukan suatu pekerjaan, dan hukumnya boleh apabila jenis pekerjaannya jelas dan tidak mengandung unsur tipuan. *Ijarah* seperti ini ada yang bersifat pribadi, seperti mengupah guru mengaji Al-Qur'an, pembantu rumah tangga, dan ada yang bersifat kerja sama, yaitu seseorang atau sekelompok orang yang menjualkan jasanya untuk orang banyak, seperti buruh pabrik, tukang sepatu, dan tukang jahit.<sup>54</sup> Syarat sah dan tidaknya transaksi *ijarah* adalah jasa yang dikontrak haruslah yang mubah. Tidak diperbolehkan mengontrak seorang *ajir* (tenaga kerja atau orang yang dikontrak tenaganya) untuk memberikan jasa yang diharamkan.

Hal-hal yang terkait dengan kesepakatan kerja dapat diuraikan sebagai berikut.<sup>55</sup>

1. Ketentuan kerja, *ijarah* adalah memanfaatkan jasa seseorang yang dikontrak untuk dimanfaatkan tenaganya. Oleh karena itu, dalam kontrak kerja harus ditentukan bentuk kerjanya, waktu, upah serta tenaganya. Jenis pekerjaan yang akan dilakukan harus dijelaskan, karna transaksi *ijarah* yang masih kabur hukumnya adalah fasid (rusak) dan waktunya harus ditentukan misalnya harian, bulanan atau tahunan.
2. Bentuk kerja, setiap pekerjaan yang halal maka hukum mengontraknya juga halal. Didalam *ijarah* tersebut harus tertulis jenis atau bentuk pekerjaan yang harus dilakukan oleh seorang *ajir*.

<sup>53</sup> *Ibid*, hal. 333

<sup>54</sup> Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), Cet ke-1. Hal. 84

<sup>55</sup> Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islami Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana, 2008), Cet ke-1, hal. 229-230

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Waktu kerja, dalam transaksi *ijarah* harus disebutkan jangka waktu pekerjaan itu yang dibatasi oleh jangka waktu berlakunya perjanjian atau selesainya pekerjaan itu. Selain itu harus ada juga perjanjian waktu bekerja bagi *ajir*.

4. Gaji atau upah kerja, disyaratkan juga honor transaksi *ijarah* tersebut harus jelas, dengan bukti dan ciri yang bias menghilangkan ketidakjelasan. Kompensasi transaksi *ijarah* boleh tunai dan boleh juga tidak dengan syarat harus jelas.

Setiap transaksi dalam *ijarah* tentunya ada batas waktu yang telah disepakati bersama oleh kedua belah pihak, keduanya harus menepati perjanjian yang sudah disepakati, tidak saling menambah dan mengurangi waktu yang ditentukan. Para ulama fikih beda pendapat masalah sifat transaksi *ijarah*, apa transaksi itu bersifat mengikat kepada kedua belah pihak atau tidak.

#### F. Sistem Pembayaran Upah

Metode pembayaran upah atau lebih dikenal dengan sistem pembayaran upah dalam ilmu ekonomi adalah sebagai berikut:

##### 1. Sistem Upah Menurut Waktu

Besarnya sistem upah ini ditentukan berdasarkan waktu kerja karyawan yaitu upah yang diberikan per jam, upah yang diberikan per hari, upah yang diberikan per minggu dan upah yang diberikan per bulan. Dalam sistem upah menurut waktu, pembayaran upah dapat dilakukan dengan mudah dan perhitungan upah ini tidak menyulitkan. Namun, sayangnya sistem upah menurut waktu ini bila dilaksanakan secara murni

maka tidak ada perbedaan antara karyawan yang rajin dengan karyawan yang tidak rajin, sehingga karyawan tidak memiliki dorongan untuk bekerja lebih baik lagi.

## 2. Sistem Upah Menurut Kesatuan Hasil (*Output*)

Dalam sistem upah menurut kesatuan hasil ini pada umumnya digunakan pada perusahaan industri. Untuk jumlah upah yang diterima oleh karyawan bergantung pada jumlah produksi atau hasil yang dicapai oleh masing-masing pekerja bukan pada lamanya waktu mengerjakannya, seperti perpotong, meter, liter, dan kilogram. Oleh karena itu, karyawan akan semakin rajin untuk mendapatkan upah yang lebih tinggi. Namun jika tidak dilakukan kontrol mutu yang ketat maka akan menghasilkan mutu barang yang rendah. Guna mengatasi kondisi tersebut, maka langkah yang dapat dilakukan yaitu pengendalian mutu secara cermat dan ditetapkan batasan dalam upah minimal, tanpa memperhatikan hasil kerjanya.

## 3. Sistem Upah Borongan

Dalam sistem upah borongan muncul disebabkan karena perusahaan tidak perlu mengganggu resiko yang berkaitan dengan karyawan. Perusahaan juga tidak perlu menyeleksi dan mencari karyawan yang dibutuhkan. Sistem borongan adalah suatu cara pengupahan yang penetapan besarnya jasa didasarkan atas volume pekerjaan dan lama mengerjakannya. Penetapan besarnya balas jasa berdasarkan sistem borongan cukup rumit, lama mengerjakannya serta banyak alat yang diperlukan untuk menyelesaikannya. Sistem borongan merupakan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau kombinasi dari upah waktu dan upah potongan. Sistem ini menetapkan pekerjaan tertentu yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Jika selesai tepat pada waktunya ditetapkan upah sekian rupiah.

#### 4. Sistem Upah Premi

Premi adalah hadiah atau bonus yang diberikan kepada karyawan karena berkat pekerjaan yang dilakukan dan telah memberikan keuntungan kepada perusahaan. Dalam sistem upah premi ini disediakan upah tambahan bagi karyawan yang mampu bekerja lebih baik.

#### 5. Sistem Upah Indeks

Sistem upah indeks merupakan upah yang dibayarkan berdasarkan indeks biaya hidup. Hal tersebut berarti naik turunnya biaya hidup akan turut menentukan besarnya upah yang diterima oleh pekerja.

#### 6. Sistem Upah Skala

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Sistem upah skala merupakan upah yang diberikan berdasarkan skala penjualan. Hal tersebut berarti terdapat hubungan yang berbanding lurus antara jumlah penjualan dengan upah yang diberikan. Jika jumlah penjualan meningkat maka jumlah upah yang diberikan akan meningkat pula dan apabila jumlah penjualan turun maka upah yang diberikan juga akan turun.

#### 7. Sistem Upah Prestasi

Dalam sistem ini upah yang diberikan sesuai dengan prestasi atau jumlah barang yang dihasilkan oleh masing-masing pekerja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 8. © Sistem Upah Potongan

Sistem upah ini sering dipakai untuk mengganti sistem jangka waktu apabila hasil kerja tidak memuaskan, karena upah ini hanya bisa diterapkan bila dapat diukur hasil pekerjaan itu dengan ukuran tertentu seperti jumlah banyak, jumlah berat, jumlah luasnya hasil pekerjaan buruh tersebut. Maka sistem ini tidak dapat dipakai pada suatu perusahaan.

## 9. Sistem Upah Pemufakatan

Sistem upah pemufakatan ini merupakan suatu sistem pembayaran upah dengan cara memberikan upah kepada kelompok tertentu, yang selanjutnya kelompok ini nanti kan membagikan kepada para anggotanya.

Secara umum, ada tiga sistem upah yang dapat diterapkan pada UMKM, yaitu upah menurut waktu, upah menurut hasil, dan upah premi.

Pembahasan detailnya sebagai berikut :<sup>56</sup>

### 1. Upah Menurut Waktu

Sistem ini ditentukan berdasarkan waktu kerja, yaitu upah per jam, per hari, per minggu, atau per bulan. Dengan sistem ini, urusan pembayaran gaji atau upah lebih mudah. Namun kelemahan dari sistem pengupahan ini yaitu tidak ada perbedaan antara karyawan/pekerja yang berprestasi atau tidak, sehingga efek negatif yang mungkin timbul pada karyawan yaitu dorongan bekerja lebih baik tidak ada.

<sup>56</sup> Sistem Pembagian Upah Dalam UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), di akses pada tanggal 15 Maret 2019 dari situs <http://dhenyst.blogspot.com/2012/01/sistem-pembagian-upah-dalam-umkm-usaha>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2. © Upah Menurut Hasil

Sistem pengupahan menurut hasil ditentukan menurut jumlah hasil (produksi) atau pencapaian target yang diperoleh dari masing-masing karyawan/pekerja. Karyawan yang rajin akan mendapatkan upah yang lebih tinggi, dan demikian pula sebaliknya. Kelemahan dari sistem ini, apabila tidak ada kontrol dengan ketat atas hasil produksi maka akan dihasilkan mutu barang yang rendah. Untuk itu, sebagai solusinya perlu dibuat standar mutu untuk menetapkan besarnya upah.

#### 3. Upah Premi

Upah premi dikenal dengan upah ambahan atau bonus, yaitu upah yang diberikan kepada karyawan yang bekerja dengan baik atau menghasilkan lebih banyak dalam satuan waktu sama. Sistem ini memacu karyawan/pekerja untuk bekerja lebih optimal dan efisien.

Dari sistem pemberian upah di atas, ada beberapa acuan yang menjadi pedoman dalam menentukan tingkat upah antara lain sebagai berikut :<sup>57</sup>

##### a. Kebutuhan Hidup Minimum

Acuan penentuan upah dapat dipergunakan misalnya nilai kebutuhan hidup minimum pekerja. Untuk menentukan kebutuhan hidup minimum sebulan bagi seseorang yaitu dapat dilakukan dengan survei.

<sup>57</sup> F. Winarni dan G. Sugiyarso, *Administrasi Gaji dan Upah*, (Yogyakarta: Pustaka Widya, 2006), cet. Ke-1, hal. 25



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Upah Minimum Provinsi

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja khususnya dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya telah ditetapkan upah minimum Provinsi (UMP) yang pelaksanaannya dilakukan oleh keputusab Gubernur Provinsi dari masing-masing daerah. Besarnya upah minimum tersebut dari waktu ke waktu tentu akan selalu disesuaikan dengan keadaanya ekonomi pada uimumnya.

c. Survei Pasar

Salah satu acuan bagi perusahaan dalam menentukan tingkat upah yang akan dijadikan sebagai pedoman untuk membayar karyawan adalah harga pasar tenaga kerja. Untuk memperoleh informasi harga pasar tersebut perlu melakukan survei pasar tentang imbalan. Tujuan survei imbalan adalah untuk memperoleh informasi yang akurat tentang tingkat upah yang berlaku di pasaran.

**G. Upah Dalam Islam**

Penentuan upah dalam Islam adalah berdasarkan jasa kerja atau kegunaan atau manfaat tenaga kerja seseorang. Islam menawarkan suatu penyelesaian yang baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan dua belah pihak, yakni pekerja dan pengusaha. Dalam hal ini ada beberapa hal yang harus dipenuhi berkaitan dengan persoalan prinsip keadilan, kelayakan dan kebajikan.<sup>58</sup>

<sup>58</sup> Viithzal Rivai, *Op.Cit*, hal. 803

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. © Adil dalam memberikan upah

Adil dapat bermakna jelas dan transparan yang dapat dijamin dengan adanya kejelasan akad (perjanjian) serta komitmen untuk memenuhinya dari para pihak yaitu pekerja dan pengusaha. Seorang pengusaha tidak diperkenankan bertindak kejam kepada buruh dengan menghilangkan hak sepenuhnya dari bagian mereka. Upah ditetapkan dengan cara yang paling tepat tanpa harus menindas pihak manapun, setiap pihak memperoleh bagian yang sah dari hasil kerjasama mereka tanpa adanya ketidakadilan terhadap pihak lain. Organisasi yang menerapkan prinsip keadilan dalam pengupahan mencerminkan organisasi yang dipimpin oleh orang-orang yang bertaqwa.<sup>59</sup>

Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Maidah ayat 8 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۚ اَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu menjadi orang-orang yang menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil, dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, Karena adil lebih dekat dengan taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.<sup>60</sup>

Ayat di atas secara tegas menyebutkan bahwa prinsip utama keadilan terletak pada kejelasan akad (transaksi dan komitmen

<sup>59</sup> Ibid, hal. 803

<sup>60</sup> Departemen Agama , Op. Cit, hal. 86

melakukannya). Akad dalam pemburuhan adalah akad yang terjadi antara pekerja dengan pengusaha. Artinya, sebelum pekerja dipekerjakan, harus jelas dahulu bagaimana upah yang akan diterima oleh pekerja.

Di samping itu adil dapat bermakna proposional, hal ini sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Ahqaff ayat 19 yang berbunyi :

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُؤْفَفَ لَهُمْ أَعْمَالُهُمْ ۖ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”

Ayat di atas menegaskan bahwa pekerjaan seseorang akan dibalas menurut berat ringan pekerjaannya, karna Islam sangat menghargai keadilan dan pengalaman. Hal ini menjadi prinsip dalam Islam bahwa bayaran yang sama akan diberikan pada pekerja yang sama. Seorang majikan memiliki kewajiban untuk membayar upah dengan cara yang adil kepada para pekerjanya.

## 2. Upah yang diberikan harus layak

Islam menawarkan solusi yang sangat tepat, baik mengenai masalah upah maupun masalah perlindungan kepentingan-kepentingan pekerja maupun majikan. Para buruh harus mendapatkan upah yang layak tanpa melanggar haknya. Layak bermakna cukup pangan, sandang, dan papan, serta layak bermakna sesuai dengan pasaran. Majikan tidak diperbolehkan berlaku sewenang-wenang terhadap pekerja dengan menghilangkan bagian hak pekerjanya yang sah. Upah ditetapkan dengan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 suatu cara yang paling layak tanpa tekanan yang tidak pantas dari pihak manapun. Masing-masing pihak memperoleh bagian yang sah dari produk bersamanya tanpa bersikap dzalim terhadap yang lain.

Dalam uraian upah menurut konsep Islam di atas, maka dapat dijelaskan bagaimana konsep upah dalam Islam. Upah dalam konsep syariah memiliki dua dimensi, yaitu dimensi dunia dan akhirat. Untuk menerapkan konsep upah dalam dimensi duni, maka konsep moral merupakan hal yang sangat penting. Jika moral diabaikan, dimensi moral tidak akan tercapai. Oleh karena itulah konsep moral diletakkan paling luar karna konsep moral diperlukan untuk menerapkan upah dimensi dunia agar upah dimensi akhirat dapat tercapai.

Dimensi upah dunia dicirikan oleh dua hal, yaitu adil dan layak. Adil bermakna bahwa upah yang diberikan harus jelas, transparan dan proporsional. Layak bermakna bahwa upah yang diberikan harus mencukupi kebutuhan pangan, sandang dan papan serta tidak jauh berada di bawah pasaran. Aturan manajemen upah ini perlu didudukkan pada posisinya, agar memudahkan kaum muslimin atau pengusaha muslim dalam mengimplementasikan manajemen syari'ah dalam pengupahan karyawannya diperusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Sistem Pengupahan Pada Ma'annajah Collection Ditinjau Menurut Ekonomi Islam maka dapat diambil kesimpulan :

1. Sistem pengupahan pada Ma'annajah Collection adalah sistem upah borongan perhelai kain dengan banyaknya jumlah yang dihasilkan. Jangka waktu pembayaran upah dilakukan seminggu sekali. Upah yang diterima karyawan/pekerja berbeda sesuai dengan bagian pekerjaannya. Untuk bagian pemotongan kain upah yang diterima lebih kurang Rp. 120.000/ minggu sedangkan untuk bagian penjahitan pakaian mendapatkan upah lebih kurang Rp.150.000/ minggunya. Upah tersebut tidak sesuai dengan upah minimum sehingga pekerja tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dalam menghitung besar kecilnya upah yang harus dikeluarkan berdasarkan pada perhitungan banyak atau sedikitnya barang yang mampu dikerjakan atau dihasilkan oleh karyawan/pekerja. Pemberian bonus atau tunjangan secara khusus tidak ada diberikan oleh pemilik usaha Ma'annajah Collection. Namun, karyawan/pekerja mendapatkan THR berupa minuman-minuman kaleng dan kue ketika menjelang lebaran.
2. Menurut Tinjauan Ekonomi Islam upah yang diberikan kepada karyawan/pekerja belum diberikan sesuai dengan standar upah yang patut, hal ini terjadi karena pemilik usaha Ma'annajah Collection kurang peduli dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 tanggung jawab untuk memberikan upah kepada karyawan/pekerja tepat pada waktunya. Sedangkan Nabi SAW dalam hadistnya memerintahkan untuk membayar upah pekerja sebelum kering keringatnya. Seharusnya pemilik usaha memberikan upah sesuai dengan kesepakatan sebagaimana Allah memerintahkan manusia dalam surah An-Nisa ayat 29 untuk melakukan perniagaan dengan suka sama suka dan tidak boleh memakan harta manusia dengan jalan yang bathil.

## B. Saran

### 1. Kepada Pemilik usaha

Hendaknya memperhatikan lagi hak-hak buruh atas pekerjaannya dan sistem upah tersebut harus tetap sesuai dengan prinsip keadilan dan kewajaran, untuk itu diharapkan hendaknya pemilik usaha menerapkan standar upah bagi para karyawan/pekerjanya agar prinsip-prinsip tersebut dapat terlaksana dengan baik serta memberikan manfaat antara kedua belah pihak.

### 2. Kepada Karyawan/Pekerja

Hendaknya tetap melakukan pekerjaan dengan baik dan tidak menyia-nyiakan kepercayaan pihak pengusaha, bekerja dengan ikhlas, niatkan mencari nafkah untuk keluarga dan membantu pihak pengusaha dalam menyelesaikan semua tugas yang berkaitan dengan menjahit.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



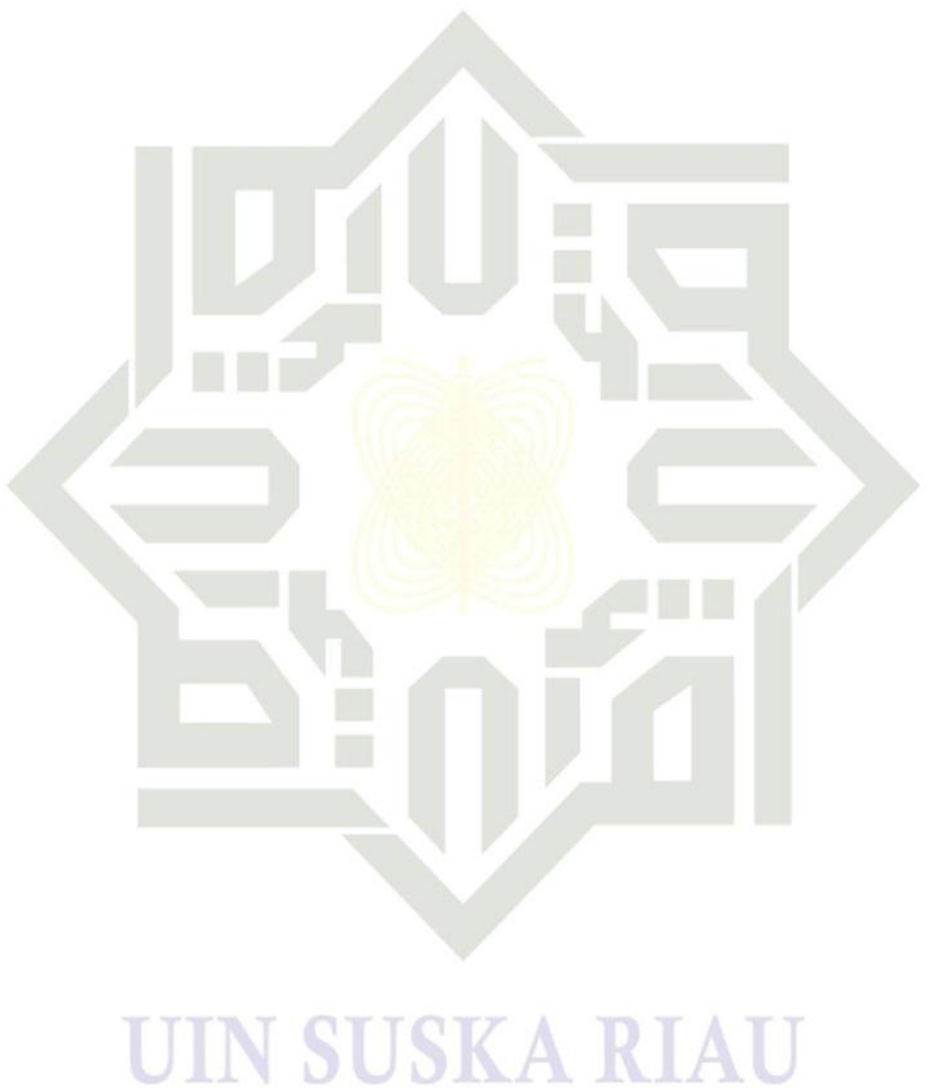
## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Saifudin Masrur Riau
- Abu Azam Al Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017). Cet ke-1
- Abdullah Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah*, (Jakarta ; PT RajaGrafindo Persada, 2008)
- Abdullah Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: AMZAH, 2010)
- Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004)
- Asri Wijayanti, *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*, (Jakarta ; Sinar Grafika, 2010)
- Boedi Abdullah, *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- Chairuman Pasaribu Suhraward K. Lubis, *Hukum Perjanjian Dalam Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1994)
- Departemen Agama *AL-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2010)
- Dewan Pengurus Nasional, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016)
- Djamil Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Alfabeta, 2014)
- Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Eko Prasetyo, *Upah dan Pekerja*, (Yogyakarta: Resist Book, 2006)
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana , 2007), Cet ke-2
- Harun, *Fiqh Muamalah*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017)
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007)
- Husein Umar, *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*, edisi ke-2 (Jakarta: T RajaGrafindo Persada, 2008)
- Ibnu Majjah, *Sunan Ibnu Majjah*, (Beirut: Dar AI-Fikr, 1995), Jilid 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Prabowo, *Upah Buruh Harian Lepas Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada PTPN V Gluh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*, skripsi, (Pekanbaru : Perpustakaan Uin Suska Riau, 2016)
- Nawawi, *Fiqih Muamalah Klasik Dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010)
- Husni, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2001)
- Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Surakarta: Erlangga, 2012)
- Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Meidona, Siswanto, *Perencanaan Tenaga Kerja Tinjauan Integeratif*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2012)
- Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2012)
- Muhammad, *Metodologi enelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008)
- Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islami Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana, 2008), Cet ke-1
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)
- Rachmad Syafei, *Fiqih Muamalah*, (Bandung,: Pustaka Setia, 2006), cet-3
- \_\_\_\_\_, *Fiqih Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), Cet Ke-2
- Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Ketenagakerjaan 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2015)
- Sistem Pembagian Upah Dalam UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)*, di akses pada tanggal 15 Maret 2019 dari situs <http://dhenyst.blogspot.com/2012/01/sistem-pembagian-upah-dalam-umkm-usaha>.
- Sohar Sahrani, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta, 2014)
- Sukmawati Marjuni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Makasar: CV. SAH MEDIA, 2015)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Zeithzal Rivai, *Islamic Human Capital dari Teori ke Praktik Manajemen Sumber Daya Islami*, ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009)
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Dari Teori dan Praktik*, (Jakarta: P1T RajaGrafindo, 2006)
- Naeni Asyhadie, *Hukum Kerja*, (Mataram :PT Raja Grafindo Persada, 2007)





## ANGKET PENELITIAN

### A. KATA PENGANTAR

Pernyataan yang diajukan dalam angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang: “ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN PADA MA’ANNAJAH COLLECTION DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”.

### B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Angket ini hanya untuk penelitian saja, jawaban yang bapak/ibu berikan tidak akan berpengaruh terhadap pekerjaan yang ibu/bapak lakukan.
2. Berikan tanda ( X ) atau silang pada pilihan A,B yang sesuai dengan keinginan bapak/ibu.
3. Terima kasih kepada bapak/ibu telah bekerja sama, semoga Allah membalas kebaikan bapak/ibu. Amin

### C. IDENTITAS RESPONDEN

Nama responden :  
Umur :  
Jenis Kelamin :  
Jenjang Pendidikan :  
Bagian Pekerjaan :

1. Bagaimana jangka waktu pembayaran upah yang dibayarkan kepada saudara?
  - a. Harian
  - b. Mingguan



©Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Berapakah upah yang diberikan pemilik Ma'annajah Collection kepada karyawan untuk setiap barang yang dihasilkan?

- a. < 20.000
- b. 21.000-30.000
- c. > 31.000

Apakah saudara memperoleh bonus atau tunjangan dari pemilik usaha setiap menyelesaikan pekerjaan?

- a. Ada
- b. Tidak Ada

4. Bagaimana ketepatan waktu pembayaran upah karyawan yang ditetapkan oleh pemilik Ma'annajah Collection?

- a. Tepat waktu
- b. Tidak tepat waktu

5. Apakah ada potongan upah yang dilakukan oleh pemilik Ma'annajah Collection?

- a. Ada
- b. Tidak

6. Apakah upah yang diterima sudah dapat mencukupi dan memenuhi kebutuhan hidup saudara?

- a. Cukup
- b. Pas-pasan
- c. Tidak Cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

### Ke Karyawan/Pekerja Pada Ma'annajah Collection Di Nagari Alahan Mati Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman

#### ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN PADA MA'ANNAJAH COLLECTION DI TINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

##### Identitas Responden

Nama :

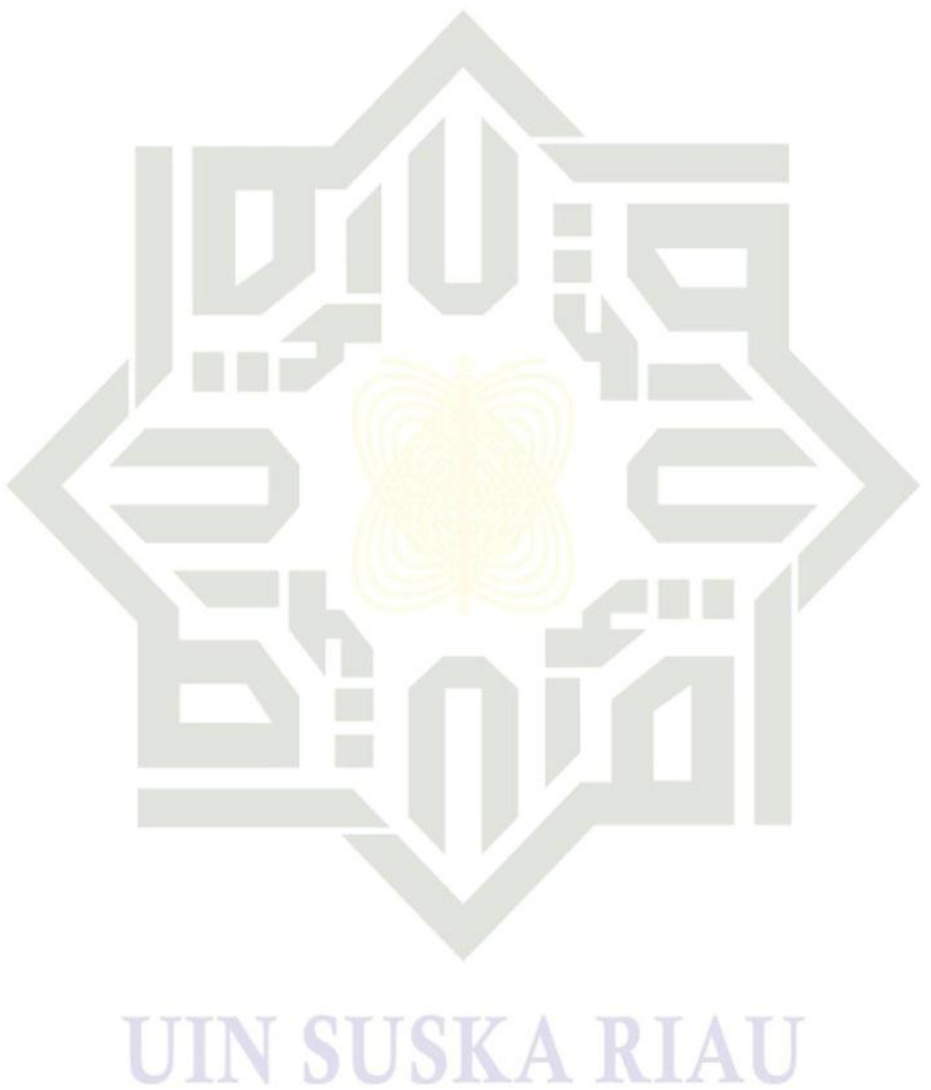
Umur :

Pertanyaan yang diajukan dalam daftar wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang Analisis Sistem Pengupahan Pada Ma'annajah Collection Ditinjau Menurut Ekonomi Islam.

1. Apa faktor yang melatarbelakangi anda bekerja pada usaha Ma'annajah Collection ini?
2. Bagaimana sistem upah pada usaha Ma'annajah Collection ini?
3. Bagaimana periode pembayaran upah pada usaha Ma'annajah Collection ini?
4. Berapa upah yang diterima setiap jahitan yang diselesaikan pada usaha Ma'annajah Collectio?
5. Apa yang membedakan besar/kecilnya upah yang diterima oleh setiap pekerja?
6. Apakah ada pemberian bonus atau tunjangan yang diberikan dari pihak pengusaha?
7. Apakah pernah terjadi pemotongan upah yang dilakukan pihak pengusaha dan apa sebabnya?



8. Apakah upah yang diberikan tidak sesuai atau tidak tepat pada waktunya ini berdampak pada pemenuhan kebutuhan?
9. Apakah upah tersebut telah mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

### **Ke Pemilik Ma'annajah Collection Di Nagari Alahan Mati Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman**

### **ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN PADA MA'ANNAJAH COLLECTION DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM**

#### **Identitas Responden**

**Nama** :

**Umur** :

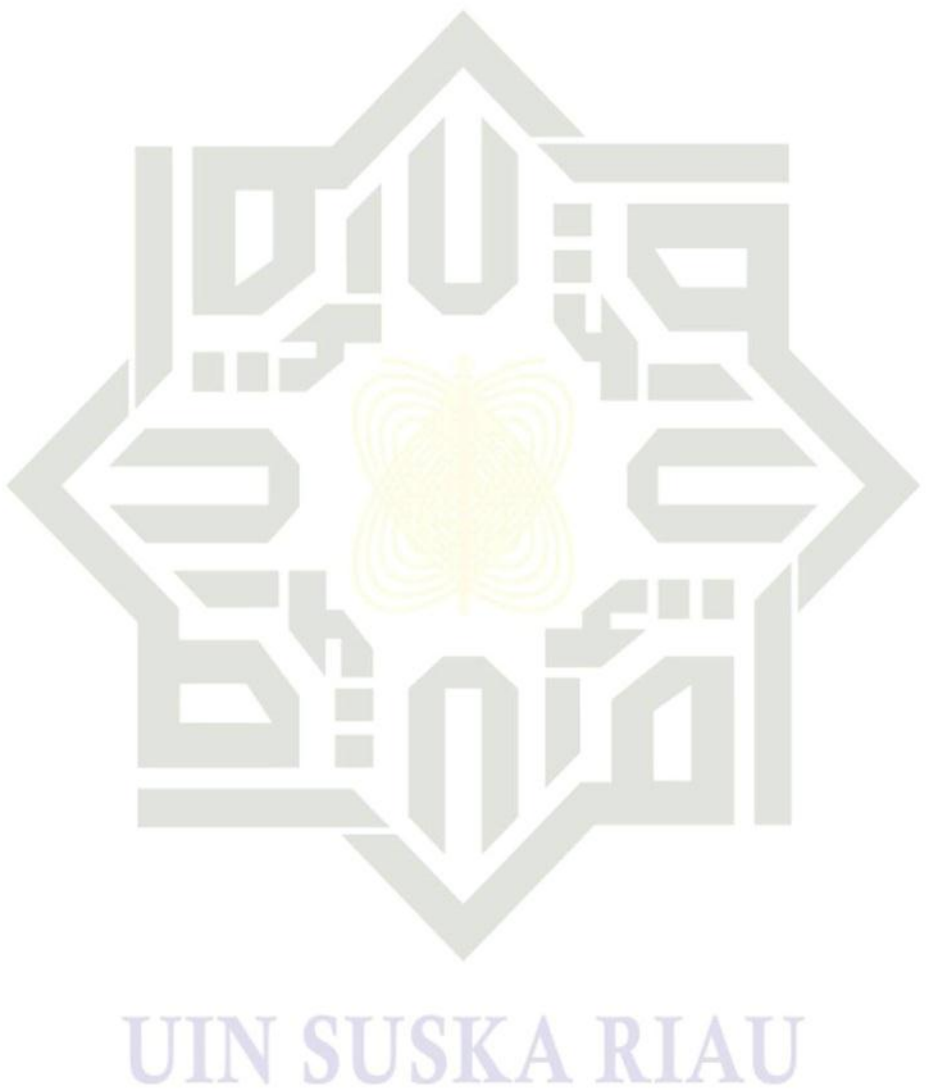
Pertanyaan yang diajukan dalam daftar wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data tentang Analisis Sistem Pengupahan Pada Ma'annajah Collection Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam.

1. Berapa jumlah pekerja pada usaha jahit Ma'annajah Collection ini?
2. Bagaimana sistem upah pada usaha Ma'annajah Collection?
3. Siapakah yang memberi dan menetapkan upah pada usaha Ma'annajah Collection ini?
4. Bagaimana periode pembayaran upah pada usaha Ma'annajah Collection ini?
5. Berapa upah yang diterima setiap jahitan yang diselesaikan pada usaha Ma'annajah Collection?
6. Apakah yang membedakan besar atau kecilnya upah yang diterima oleh para pekerja atau tenaga kerja disini?
7. Apa kendala yang dihadapi dalam usaha ini?
8. Apakah ada bonus atau tunjangan yang diberikan dari pihak pemilik pada usaha Ma'annajah Collection ini?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apakah upah yang diberikan kepada para pekerja atau tenaga kerja pada usaha Ma'annajah Collection tepat pada waktunya?
10. Apakah pernah terjadi pemotongan upah yang dilakukan pemilik pada usaha Ma'annajah Collection ini dan apa penyebabnya?





## PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati aktifitas atau kegiatan pekerja/karyawan usaha jahit pakaian Ma'annajah Collection
2. Mengamati alat-alat yang digunakan pekerja/karyawan Ma'annajah Collection dalam bekerja
3. Mengamati proses pemotongan dan penjahitan barang oleh pekerja/karyawan Ma'annajah Coollection
4. Mengamati barang-barang yang dihasilkan oleh pekerja/karyawan Ma'annajah Collection

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN PADA MA'ANNAJAH COLLECTION DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM* yang ditulis oleh :

Nama : **Rahmad Hidayat**  
NIM : 11525101093  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 November 2019 M

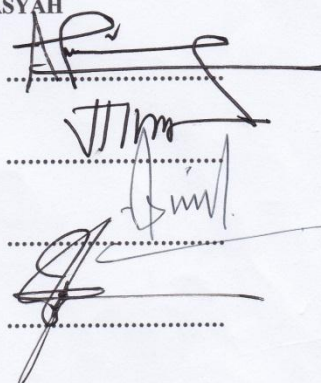
### TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua  
**H. Akmal Munir, Lc, MA**

Sekretaris  
**Mutasir, M.Sy**

Penguji I  
**M. Ihsan, M.Ag**

Penguji II  
**Jonnius, MM**



Kepala Bagian Tata Usaha  
Fakultas Syari'ah dan Hukum



**Erni, S.Sos., MM**

NIP. 19680226 199103 2 002





# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

## Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

### SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : RAHMAD HIDAYAT

NIM : 11525101093

Jurusan : EKONOMI ISLAM

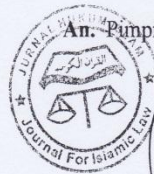
Judul : ANALISIS SISTEM PENGUPAHAN PADA MA'ANNAJAH  
COLLECTION DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM

Pembimbing : Ahmad Hamdalah ME.Sy

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 21 November 2019

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Svahrin, SH., MH., CPL

NIP. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web <http://fasih.uin-suska.ac.id>, E-mail : [fsihuinriau@gmail.com](mailto:fsihuinriau@gmail.com)

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1091/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 11 Februari 2019

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : RAHMAD HIDAYAT  
NIM : 11525101093  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : VIII (Delapan)  
Lokasi : NAGARI ALAHAN MATI KECAMATAN SIMPATI  
KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul  
: ANALISA SISTEM PENGUPAHAN PADA MA'ANNAJAH COLLECTION DITINJAU  
MENURUT EKONOMI ISLAM

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai  
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan  
memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor  
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag  
19580712 198603 1005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

1. N A M A : Rahmad hidayat
2. NOMOR MAHASISWA : 11525101093
3. JUDUL USUL PENELITIAN : Analisa sistem pengupahan tenaga kerja maannajah collection ditinjau menurut ekonomi islam
4. Hari/Tgl. Diseminarkan : Kamis / 10 Januari 2019
5. Hasil Seminar dirumuskan adalah :
  - a. Judul : Disetujui / Ditolak / Disempurnakan
  - b. Latar Belakang Masalah : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan
  - c. Permasalahan : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas
  - d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan
  - e. Kerangka Teoritis (jika ada) : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan
  - f. Rumusan Hipotesis (jika ada) : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam
  - g. Metode Penelitian : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan
  - h. Daftar Pustaka : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER



Rustam, SE, ME.Sy

Catatan :

Perubahan Judul dalam Seminar  
Dikonsultasikan dengan WD I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul ANALISA SISTEM PENGUPAHAN PADA MA'ANNAJAH  
COLLECTION DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM, ditulis oleh saudara :

Nama : RAHMAD HIDAYAT

NIM : 11525101093

Program Studi : Ekonomi Islam

Diseminarkan pada :


Hari / Tanggal : Kamis /10 Januari 2019

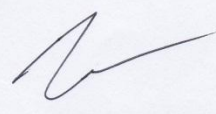
Narasumber : RUSTAM, SE, ME.Sy

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa  
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Pekanbaru,  
Narasumber

  
**Rosmiati, S.Ag.**  
NIP. 19740910 200312 2003

  
**Rustam, SE, ME.Sy**  
NIP.130217033

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/1656/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RAHMAD HIDAYAT

N I M : 11525101093

Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

**UJIAN KOMPREHENSIF**

Yang diselenggarakan pada tanggal : 6 FEBRUARI 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 22 Februari 2019

Dekan,



Drs. H. Hajar, M.Ag

NIP. 195807121986031005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



182010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/18429  
T E N T A N G

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1091/2019 Tanggal 11 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

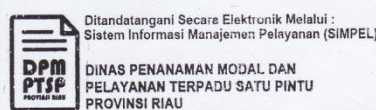
1. Nama : RAHMAD HIDAYAT
2. NIM / KTP : 11525101093
3. Program Studi : EKONOMI SYARIAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : ANALISA SISTEM PENGUPAHAN PADA MA'ANNAJAH COLLECTION DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM
7. Lokasi Penelitian : MA'ANNAJAH COLLECTION NAGARI ALAHAN MATI KECAMATAN SIMPATI KABUPATEN PASAMAN SUMATERA BARAT

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 11 Februari 2019



#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat  
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jln. Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342  
<http://dpmtsp.sumbarprov.go.id>

SURAT KETERANGAN  
 Nomor : B.070 / 166 - PERIZ/DPM&PTSP/II/2019

**Rekomendasi Penelitian**

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
  - b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Memperhatikan :** Sesuai Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/18429 tanggal 11 FEBRUARI 2019 tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan ini menerangkan bahwa kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : RAHMAD HIDAYAT  
 Tempat/Tanggal lahir : Lubuk Sikaping, 29 Juni 1997  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Jln Perawas Jorong Tanjung Alai Naga:un Pauah Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman  
 Nomor Kartu Identitas : 1308052906970002  
 Judul : Analisa Sistem Pengupahan Pada Ma'annajah Collection Ditinjau Menurut Ekonomi Islam  
 Lokasi Penelitian : Nagari Alahan Mati Kecamatan Simpati Kabupaten Pasaman Sumatra Barat  
 Jadwal penelitian : 11 Februari- 11 Mei 2019  
 Penanggung Jawab : Ahmad Hamdalah ME.Sy

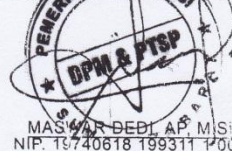
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 14 Februari 2019

An. GUBERNUR SUMATERA BARAT  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



MASWAR DEBI AP. M.Si  
 NIP. 13740618 199311 12001



Tembusan:

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Pasaman Barat

dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan  
 Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh ESrE



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. A. Yani No. 23 Lubuk Sikaping, telp/fax 0753-20090 Lubuk Sikaping  
 E-mail : [dpmptppasaman@gmail.com](mailto:dpmptppasaman@gmail.com), website : [www.perizinan.pasamankab.go.id](http://www.perizinan.pasamankab.go.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**No. 48 / DPMPTSP / II / 2019**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman atas Nama Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman, setelah mempelajari Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat Nomor : B.070/166-PERIZ/DPM&PTSP/II/2019 Tanggal 14 Februari 2019 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **RAHMAD HIDAYAT**  
 NIM : 11525101093  
 Jurusan : Ekonomi Islam  
 Jenjang : S1  
 Alamat : Riau

Akan melaksanakan kegiatan Penelitian Pada :

Lokasi : Nagari Alahan Mati Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman  
 Waktu : 18 Februari s/d 18 Mei 2019  
 Dalam Rangka : Penyusunan Skripsi  
 Judul : Analisa Sistem Pengupahan Pada Ma'annajah Collection Ditinjau Menurut Ekonomi Islam

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan tujuan penelitian
2. Dalam melakukan penelitian, yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah penelitian kepada pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat keterangan ini akan dicabut kembali.
5. Mengirimkan hasil penelitian kepada Bupati Pasaman Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman

Demikianlah Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Sikaping, 18 Februari 2019

KERALA DINAS,



Tembusan disampaikan kepada Yth : .

1. Bapak Bupati Pasaman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Pasaman
3. Camat Simpang Alahan Mati
4. Wali Nagari Alahan Mati
5. Pemilik Ma'annajah Collection
6. Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau
7. Arsip

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN**  
**CAMAT SIMPANG ALAHAN MATI**  
 JALAN KAMPUNG KADOK SIMPANG

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN  
 NOMOR : 070/ **52** /Umum/2019

Bedasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Kabupaten Pasaman Nomor B.070/166-PERIZ/DPM&PTSP/II/2019, tanggal 14 Februari 2019 tentang Surat Keterangan Penelitian yang di berikan kepada :

Nama : RAHMAD HIDAYAT  
 Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Sikaping, 20-06-1997  
 NIM : 11525101093  
 Jurusan : Ekonomi Islam  
 Jenjang : S1  
 Alamat : Riau

Akan Melaksanakan Kegiatan kegiatan Penelitian Pada :


Lokasi : Nagari Alahan Mati Kecamatan Simpang Alahan Mati  
 Waktu : 18 Februari s/d 18 Mei 2019  
 Dalam Rangka : Penyusunan Skripsi  
 Judul Penelitian : Analisa Sistem Pengupahan Pada Ma'annah Collection Ditinjau Menurut Ekonomi Islam

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan tujuan penelitian
2. Dalam melakukan penelitian, yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat surat Keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah penelitian kepada Pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Bia terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut diatas, maka surat keterangan ini akan dicabut kembali.
5. Mengirimkan hasil penelitian kepada Bupati Pasaman CQ,Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman.

Kepada Wali Nagari Alahan mati Mohon memfasilitasi kegiatan Penelitian ini dan menyediakan Penginapan untuk 1 orang laki laki .

Demikianah Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simpang, 19 Februari 2019  
 An. Camat  
 Kasubag Umum dan Kepegawaian  
  
 HEMIROK, SH  
 Nip. 197601202008012020

Tembusan di sampaikan kepada YTH :

1. Bapak Bupati Pasaman
2. Peringgal



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN  
KECAMATAN SIMPANG ALAHAN MATI  
**WALI NAGARI ALAHAN MATI**  
Alamat : Jalan Kumpulan - Padang Sawah KM 7 No. 74 Kode Pos : 26381

**REKOMENDASI IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070 / 43 / Umum / 2019

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Kabupaten Pasaman Nomor B.070/166-PERIZ/DPM&PTSP/II/2019, tanggal 14 Februari 2019 tentang Surat Keterangan Penelitian yang diberikan kepada:

Nama : RAHMAD HIDAYAT  
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Sikaping/20-06-1997  
NIM : 11525101093  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Jenjang : S1  
Alamat : Riau

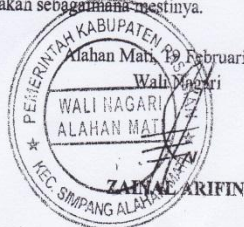
Akan melaksanakan Kegiatan Penelitian pada:

Lokasi : Nagari Alahan Mati Kecamatan Simpang Alahan Mati  
Waktu : 18 Februari s/d 18 Mei 2019  
Dalam Rangka : Penyusunan Skripsi  
Judul Penelitiapn : Analisa Sistem Pengupahan pada Ma'annah Collection Ditinjau Menurut Ekonomi Islam

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak boleh menyimpang dari Topik dan Tujuan Penelitian
2. Dalam melakukan Penelitian, yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat Keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah Penelitian kepada Pemerintah setempat
3. Mematuhi semua Peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan Masyarakat setempat
4. Bila terjadi Penyimpangan dan Pelanggaran terhadap Ketentuan tersebut di atas, maka Surat Keterangan ini akan di cabut kembali
5. Mengirimkan Hasil Penelitian kepada Bupati Pasaman CQ, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman

Demikianlah Surat Rekomendasi ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan Kepada YTH;

1. Bapak Camat Kec. Simpang Alahan Mati di Kp. Kadok
2. Arsip





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN  
KECAMATAN SIMPANG ALAHAN MATI  
**WALI NAGARI ALAHAN MATI**

Alamat : Jalan Kumpulan Padang Sawah Km.7 No.74

Kode Pos : 26381

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : *S4* /SK/N.AM/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ZAINAL ARIFIN**  
Jabatan : Wali Nagari Alahan Mati  
Kecamatan Simpang Alahan Mati Kab.Pasaman.

Dengan ini Menerangkan Bahwa :

Nama : **RAHMAD HIDAYAT**  
Nim : **11525101093**  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Prodi : Ekonomi Islam  
Fakultas : Syariah Dan Hukum  
Alamat : Jl. Perawas Jr. Tanjung Alai  
Nag. Pauah Kec. Lubuk Sikaping

Bahwa yang tersebut namanya diatas benar telah selesai melakukan penelitian pada bulan Februari 2019 di Nagari Alahan Mati Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman Dengan Judul *"Analisa Sistem Pengupahan Pada Ma'annah Collection Ditinjau menurut ekonomi Islam"*.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Alahan Mati  
Pada tanggal : 26 Februari 2019





## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **Rahmad Hidayat**, lahir di Lubuk Sikaping pada tanggal 29 Juni 1997. Anak Ke Lima dari Enam bersaudara dari buah hati Ayahanda Syahril dan Ibunda Ripna, penulis memiliki dua orang kakak laki-laki yang bernama Herman Syahputra dan Angga Syahputra dan penulis juga memiliki 2 orang kakak perempuan yang bernama Refnoliza dan Maria Nalova serta satu orang adik perempuan yang bernama Devita Ratna Sari. Pendidikan yang di lalui penulis berawal dari Sekolah Dasar Negeri 31 Tanjung Alai pada tahun 2003 sampai 2009. Setelah itu penulis melanjutkan ke sekolah Menengah Pertama yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lubuk Sikaping pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan ke sekolah Menengah Atas yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Lubuk Sikaping dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi di UIN SUSKA RIAU Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Jurusan Ekonomi Syariah, dan gelar sarjana telah di dapatkan dan dinyatakan lulus pada hari Rabu 23 Oktober 2019.

Penulis menyelesaikan Studi S1 dengan judul **“ANALISA SISTEM PENGUPAHAN PADA MA’ANNAJAH COLLECTION DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM”**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.